

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan media massa elektronik yang banyak menyuguhkan tontonan hiburan bagi pemirsanya, televisi kini menjadi tontonan sehari-hari masyarakat sebab dengan televisi masyarakat bukan hanya mendapatkan hiburan saja tetapi masyarakat juga mendapatkan informasi-informasi terbaru mengenai cuaca dan keadaan yang terjadi didalam maupun luar negeri. Televisi berperan penting untuk semua kalangan bukan hanya orang dewasa, remaja, dan anak-anak suka menonton televisi.

Menurut Kuswandi (2008), televisi merupakan media massa yang digemari oleh masyarakat karena adanya audio dan visual yang bisa ditampilkan dan hal tersebut dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat hingga masyarakat yang masih buta huruf dapat melihat informasi, hiburan yang disampaikan melalui media televisi. Media televisi menjawab dengan model suara gambar bergerak dan mampu menyentuh aspek psikologi manusia dimanapun.

Untuk menarik perhatian khalayaknya, hampir semua stasiun televisi swasta memproduksi berbagai tayangan – tayangan yang menghibur mulai dari sinetron, *talk show*, *variety show*, film, drama, *reality show*, *infotainment* hingga kuis yang dapat memberikan ilmu pengetahuan serta hiburan ditampilkan di Televisi. Hal ini sangat berpengaruh sebab dengan banyaknya program acara yang ditayangkan di televisi banyak masyarakat yang tertarik untuk duduk berjam-jam menonton televisi.

Salah satu program acara yang paling sering ditampilkan di stasiun televisi adalah *variety show*, sebab program acara ini merupakan salah satu upaya televisi dalam menarik minat masyarakat untuk menonton. Banyak televisi swasta yang

kerap menayangkan acara seperti ini misalnya, di ANTV ada Campur – Campur, Pesbukers, di TRANS 7 ada Opera *Van java*, di INDOSIAR ada *The Terong show*, di Trans TV ada YKS (*Yuk Keep Smile*), *Slide Show*, dan *Soimah Show*.

Salah satu stasiun televisi yang menjadikan program acara *variety show* sebagai program andalannya adalah Trans TV (Televisi Transformasi Indonesia) anak perusahaan PT. Trans Corporation yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Stasiun televisi yang memiliki moto “Milik Kita Bersama” ini adalah stasiun televisi swasta pendatang baru yang merupakan media pendatang potensial tahun 2002 dan banyak mendapatkan penghargaan, salah satu penghargaannya adalah Kategori televisi Nasional terbaik versi majalah cakram pada tahun 2002 dan 2006.

Trans TV adalah stasiun televisi swasta yang tergolong masih baru, stasiun ini memperoleh izin siaran pada tanggal 1 Agustus 1998. TRANS TV kemudian pertama mengudara dan diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarno putri sejak tanggal 15 Desember 2001 sekitar pukul 19.00 WIB Trans TV memulai siaran secara resmi (<http://www.transtv.co.id>), 02 Juni 2014. Meskipun tergolong baru program acara Trans TV sudah banyak mendapatkan pujian dan kesuksesan bagi pemirsanya.

Salah satu program acara *variety show* yang diangkat dalam skripsi ini adalah program acara *variety show* YKS (*Yuk Keep Smile*) di Trans TV, program acara YKS merupakan acara yang sangat fenomenal dengan ide-ide yang menarik disetiap episode dan acara ini sangat menghibur bagi pemirsanya sehingga hampir seluruh masyarakat Indonesia mengenalnya bahkan kesuksesan acara ini sampai keluar Negeri.

YKS (*Yuk Keep Smile*) pada awalnya merupakan acara yang berasal dari acara sahur “Yuk Kita sahur” pada bulan Ramadhan 2013. Setelah acara berakhir banyak penonton antusiasme terhadap acara ini dan mendapat respon yang baik, kesuksesan program acara YKS (*Yuk Kita Sahur*) di Bulan Ramadhan lalu, telah melahirkan sebuah ikon baru di dunia pertelevisian tanah air dan menjadikan program YKS (Yuk Kita Sahur) sebagai program sahur yang meraih *audience share* tertinggi.

Akhirnya Yuk Kita Sahur kembali ditayangkan dalam bentuk “*Best Moments of YKS*” pada 30 Agustus 2013. Dan pada tanggal 30 September 2013 resmi berubah nama menjadi “*Yuk Keep Smile*” yang akhirnya menjadi acara reguler hingga sekarang. Program acara YKS tayang dari hari Senin sampai Jumat pada pukul 18.00-22.00 WIB dengan judul “YKS” dan hari Sabtu sampai Minggu pada pukul 19.00-23.00 WIB dengan judul “*Yuk Keep Smile*”. Acara YKS terkenal dengan tarian yang dikenal dengan joget Caisar, joget YKS yang dipopulerkan oleh Caisar ini menjadi fenomena tersendiri di berbagai kalangan masyarakat,.

Variety show YKS ini membawa unsur komedi yang dikemas dengan keunikan-keunikan tersendiri seperti menggabungkan unsur komedi, *talk show*, *games show*, tarian / musik, *romance*, kejutan kepada pengisi acara dan *crew* YKS, motivasi, agama dan yang paling ditunggu oleh para penonton adalah hadiah. Dalam penampilan *game show* dipandu dan diisi oleh beragam artis, dengan menghadirkan bintang tamu berbeda setiap harinya.

Beberapa episode spesial yang pernah dibawakan YKS adalah, YKS Spesial Sumpah Pemuda, YKS Spesial 100 Episode YKS, dan YKS Spesial 200 Episode YKS. Sedangkan pada Episode *Best Moments* episode yang pernah

dibawakan adalah, Yuk Kita Sahur (*Best Moments of* YKS), YKS Spesial Hipnotis dan masih banyak episode YKS spesial lainnya.

Sejak kemunculan acara YKS di [Trans TV](#), acara ini banyak mendapat pujaan dan celaan. Orang yang mencela YKS mengeluhkan acara ini selalu menampilkan adegan-adegan dan omongan yang menghina juga banyak yang mengeluhkan acara ini hanya berisi hura-hura. Walaupun acara YKS banyak menuai *kontroversi* tetapi program acara YKS ini mampu mencapai 250 episode pada tanggal 30 mei 2014, dan banyak orang yang menyukai acara tersebut. Ini dapat dilihat dari banyaknya penonton acara YKS secara langsung di studio Trans TV, bahkan program acara YKS ini pernah masuk dalam nominasi “Program Komedi” *Panasonic Gobel Awards* 2014.

Disini peneliti tertarik untuk menjadikan remaja Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai sebagai responden, karena banyaknya fenomena peniruan tarian / jogetan yang dibawakan oleh Caisar dalam acara YKS, remaja yang tinggal di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III ini tanpa ada rasa malu menarikan tarian YKS di atas panggung dengan menyanyikan lagu – lagu yang dipopulerkan dalam acara YKS, mereka menari dan menyanyi dalam acara pesta pernikahan, sunatan, dan ulang tahun yang diadakan di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III.

Remaja yang tinggal di Dusun III Pantai Cermin Kanan yang suka menonton acara YKS ini sangat suka mengikuti gaya para pemain dalam acara YKS yang tidak mempunyai sikap sopan santun, akibatnya mereka tidak menghargai orang yang lebih tua, dan suka membantah apa kata orang tua mereka dengan mengeluarkan kata-kata kasar.

Remaja yang tinggal di Dusun III Pantai Cermin ini juga lupa akan waktu, dikarenakan mereka asik menonton acara YKS sampai larut malam menyebabkan mereka lupa akan kewajiban mereka sebagai seorang pelajar, yang seharusnya para remaja belajar pada malam hari dan istirahat / tidur setelah selesai belajar. Remaja ini juga kebanyakan lebih suka bermain dan berbuat hal-hal yang nakal dari pada belajar di sekolah, karena kebiasaan remaja ini menyebabkan sebagian besar remaja yang tinggal di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III tidak bersekolah lagi. Hal ini menyebabkan para orang tua melarang anak-anaknya untuk menonton acara YKS.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan Program acara “YKS” akan menimbulkan suatu pendapat atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini dan akhirnya menimbulkan persepsi tersendiri dari remaja yang tinggal di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul. **“PERSEPSI REMAJA TENTANG PROGRAM ACARA “YKS” (YUK KEEP SMILE) DI TRANS TV studi deskriptif di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Sebuah *variety show* yang digemari oleh para remaja hingga mampu bertahan sampai 250 episode pada tanggal 30 mei 2014.
2. Sebuah *variety show* yang pada awalnya bertemakan Yuk Kita Sahur dan sekarang berubah menjadi *Yuk Keep Smile*.

3. Sebuah *variety show* yang banyak menuai kontroversi dari jogetan dan tingkahlaku para pemainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi para remaja terhadap tayangan *Variety show* terbatas pada komponen kognitif, Afektif dan Behavioral.
2. Objek penelitian yang dimaksud adalah sebagian besar para remaja di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai dan golongan usia 12-21 Tahun.
3. Penelitian ini dibatasi pada para pemain acara YKS yaitu Olga syahputra, Soimah, Wendi, dan Caisar untuk diteliti tanggapan para remaja tentang kostum yang mereka pakai dalam acara YKS, lawakan yang mereka mainkan, dan tingkah laku para pemain tersebut dalam acara YKS.
4. Jogetan dalam acara YKS dibatasi kepada “goyang Oplosan” yang dibawakan oleh Caisar.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka timbulah perumusan masalah yang peneliti ambil adalah:

1. Bagaimana persepsi remaja tentang program acara YKS (*Yuk Keep Smile*) di Trans TV.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi para remaja terhadap program acara YKS yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 18.00-22.00 WIB dan hari Sabtu sampai Minggu pada pukul 19.00-23.00 WIB dengan judul “*Yuk Keep Smile*” di Trans TV.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bidang pengetahuan dibidang ilmu komunikasi mengenai peran media massa sebagai sarana hiburan.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian teori tentang persepsi remaja terhadap tayangan YKS dalam membangun citra di stasiun televisi swasta Trans TV.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan dan pengetahuan bagi masyarakat yang menjadi khalayak dari media massa televisi.